

Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi

¹⁾Delista Aditya²⁾Ayi Jamaludin Aziz³⁾Maria Magdalena Melani

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Djuanda

email: c.2110558@unida.ac.id

Abstract

This study aims to examine the effect of leverage, profitability, and company size on financial performance. The object of this study is food and beverage companies in 2019-2023. Leverage is measured by Debt to Equity Ratio (DER), Profitability is measured by Net Profit Margin (NPM), Size is measured by total assets, Financial Performance is measured by Return on Equity (ROE) and Good Corporate Governance mechanism proxied by Management Ownership. This type of research is quantitative research. This sample used in this study was obtained using the purposive sampling method based on previously determined criteria, namely from food and beverages companies. The method used in this study is multiple linear analysis and moderated regression analysis (MRA) using the Eviews program 12. The results of the study indicate that leverage and profitability has an effect on financial performance, Size has no effect on financial performance, good corporate governance is able to moderate the effect of leverage and profitability on financial performance (Weakening) and good corporate governance is able to moderate the effect of size on financial performances (strengthening).

Keywords: Leverage, Profitability, Size, Financial Performances, Good Corporate Governance.

1. PENDAHULUAN

Perusahaan adalah keseluruhan perbuatan yang dilakukan secara berkelanjutan dan terbuka dalam kedudukan tertentu untuk mencari laba (bagi diri sendiri) (Kurniawan, 2023) dalam (Dalimunthe et al., 2023). Hal tersebut sejalan dengan Undang-Undang No.3 Tahun 1982 Pasal 1 Huruf B yang menjelaskan “Perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang bersifat tetap dan didirikan secara berkelanjutan, bekerja serta berkedudukan dalam wilayah Republik Indonesia untuk tujuan memperoleh keuntungan atau laba”. Di Indonesia jenis

perusahaan dapat dibedakan salah satunya berdasarkan kegiatan seperti perusahaan ekstraktif, agraris, dagang, jasa, dan industri (manufaktur). Dalam penelitian ini perusahaan yang diteliti adalah perusahaan jenis industri (manufaktur) sub sektor makanan dan minuman, perusahaan industri manufaktur adalah industri yang kegiatan utamanya adalah mengubah bahan baku, komponen atau bagian lainnya menjadi barang jadi yang memenuhi standar spesifikasi yang dapat dilakukan secara mekanis dengan mesin ataupun secara manual (Purwita, 2015).

Pertumbuhan perekonomian di Indonesia salah satunya didorong oleh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman hal tersebut ditunjukkan dengan laju pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) berdasarkan *year on year*. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2018) dalam (Lumantow et al., 2020). Parameter utama yang digunakan untuk merefleksikan kinerja keuangan perusahaan agar tampak menarik bagi pihak eksternal adalah laporan keuangan. Di Indonesia, kasus yang terjadi pada sektor manufaktur adalah PT. Kimia Farma (KAEF) pada tahun 2001 yang didapati bahwa laba bersih pada laporan keuangan terlalu besar dan mengandung rekayasa yang sebelumnya sebesar Rp. 132 miliar menjadi Rp. 99,56 miliar atau selisih sekitar Rp 32,44 miliar. Dari kasus tersebut sudah jelas bahwa informasi yang didalam laporan keuangan akan berpengaruh terhadap sinyal yang diberikan kepada para pemangku kepentingan dan pihak-pihak yang terkait. Karena, dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan merupakan cerminan dari kinerja keuangan dan dapat memberikan sinyal untuk para pemangku kepentingan dan pihak-pihak yang terkait.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan salah satunya adalah *Leverage*, *Profitabilitas*,

Ukuran Perusahaan, dan *Good Corporate Governance*. Berdasarkan penjelasan diatas, terjadinya *research gap* pada penelitian-penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya antara kelompok peneliti satu dengan peneliti lainnya. Adapun perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada waktu penelitian, tempat penelitian, dan tiga variabel yang menunjukkan hasil yang berbeda. Untuk mengisi *research gap*, penulis menambahkan variabel ukuran perusahaan dan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran Populasi Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menganalisis data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Adapun populasi dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan *food and beverage*. Penelitian ini melakukan survei pada website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id dan laman masing-masing perusahaan.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah Teknik purposive sampling. Adapun kriteria dalam penelitian ini sebagai berikut: 1. Perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2023, 2) Perusahaan manufaktur sektor *food and beverage*

yang melakukan publikasi laporan tahunan selama 5 tahun berturut-turut periode 2019 – 2023, 3) Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah, 4) Perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang memperoleh laba selama 5 tahun berturut-turut tahun 2019 - 2023

Teknik Pengumpulan Data

Jenis Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter yaitu jenis data penelitian dalam bentuk arsip data ini dikumpulkan dari dokumen – dokumen yang diperoleh di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data sekunder dalam penelitian ini dalam bentuk laporan keuangan tahunan perusahaan *food and beverage* tahun 2019-2023. Sumber data sekunder dalam penelitian ini didapat dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan masing-masing laman perusahaan.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Sugiyono (2019), definisi operasional variabel adalah penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur.

Variabel Dependen

Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah kinerja keuangan, dapat dilihat dengan cara menghitung rasio ROE (*return on equity*) dengan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Variabel Independen

Sugiyono (2021), variabel independen (variabel bebas) yang disimbolkan dengan “X” adalah varabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat).

Leverage

Makhdalena (2018), *Leverage* adalah sebuah ukuran yang digunakan untuk melihat sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai oleh pendanaan eksternal yang nantinya akan digunakan untuk meningkatkan keuntungan. Untuk menghitung *leverage* dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio}$$

$$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

Profitabilitas

Kurniawan & Indra (2021), Rasio profitabilitas merupakan penilaian kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Untuk menghitung profitabilitas dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Suharli (2016), Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dinyatakan dalam total aset. Semakin besar nilai aset nya, semakin besar pula ukuran perusahaan nya. Untuk menghitung ukuran perusahaan dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Size} = \ln \text{Total Aset}$$

Variabel Moderasi

Ghozali (2021), variabel moderasi adalah variabel indipenden yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel indipenden lainnya terhadap variabel dependen. Variabel moderasi dalam penelitian yaitu *Good Corporate Governance* di proksikan dengan Kepemilikan Manajerial. Untuk menghitung Kepemilikan Manajerial dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah Saham Manajemen}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda dan *moderated regression analysis*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Obyek

Penelitian

Dalam penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* dimana terdapat 23 perusahaan *food and beverage* yang memenuhi kriteria sampel. Periode yang ditentukan untuk pengamatan dan penelitian ini dimulai dari tahun 2019 sampai dengan 2023 sehingga sampel yang didapat sebanyak 115.

Analisis Statistik Deskriptif

Sample: 2019 2023

	ROE	DER	NPM	UK_PERUS...	
Mean	0.161092	0.719555	0.535674	29.09523	0.
Median	0.134836	0.540499	0.090641	29.06403	0.
Maximum	1.052401	2.464993	47.52363	32.85992	4.
Minimum	0.000924	0.102822	0.000455	20.91227	0.
Std. Dev.	0.144311	0.564696	4.421105	2.295534	0.

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan hasil statistik deskriptif tersebut maka dapat ditunjukkan bahwa variabel independen (X_1) yaitu *Leverage* mempunyai nilai

maksimum 2,464993. Sedangkan nilai minimum sebesar 0,102822. Memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,719555 dan nilai standar deviasi sebesar 0,564696 per tahun. variabel independen (X_2) yaitu Profitabilitas mempunyai nilai maksimum 47,52363. Sedangkan nilai minimum sebesar 0,000455. Memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,535674 dan nilai standar deviasi sebesar 4,421105 per tahun. variabel independen (X_3) yaitu Ukuran Perusahaan mempunyai nilai maksimum 32,85992. Sedangkan nilai minimum sebesar 20,91227. Memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 29,09523 dan nilai standar deviasi sebesar 2,295534 per tahun. *Good Corporate Governance* yang diprosikan dengan Kepemilikan Manajerial (KM) berdasarkan hasil statistik deskriptif tersebut maka dapat ditunjukkan bahwa variabel moderasi (Z) yaitu kepemilikan manajerial memiliki nilai maksimum sebesar 4,000000. Sedangkan nilai minimum sebesar 0,000000. Memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 0,346494 dan nilai standar deviasi sebesar 0,825571 per tahun. Kinerja keuangan berdasarkan hasil statistik deskriptif tersebut maka dapat ditunjukkan bahwa variabel dependen (Y) yaitu Kinerja Keuangan memiliki nilai maksimum 1,052401. Sedangkan nilai minimum sebesar 0,000924. Memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,161092 dan nilai standar deviasi sebesar 0,144311 per tahun.

Identifikasi Model

a) Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	13.137768	(22,88)	0.0000
Cross-section Chi-square	167.323889	22	0.0000

Sumber: Data Diolah, 2025

Pada tabel 4.9, Model yang paling efektif digunakan adalah *Fixed Effect Model (FEM)*.

b) Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test		
Equation: Untitled		
Test cross-section random effects		
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.
Cross-section random	3.880859	1

Sumber: Data Diolah, 2025

Pada tabel 4.10, Model yang paling tepat digunakan adalah *Random Effect Model (REM)*.

c) Uji Langrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects		
Null hypotheses: No effects		
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one (all others) alternatives		
	Test Hypothesis	
Breusch-Pagan	Cross-section	Time
	110.2829 (0.0000)	0.872592 (0.3502)

Sumber: Data Diolah, 2025

Pada tabel 4.11, Model yang paling tepat digunakan adalah *Random Effect Model (REM)*. Sehingga, dalam penelitian ini model yang digunakan adalah *Random Effect Model (REM)*.

Analisis Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic
C	0.307159	0.327543	0.937768
DER	0.054103	0.028880	1.873380
NPM	-0.000328	0.001742	-0.188425
UK_PERUSAHAAN	-0.006352	0.011332	-0.560562

Sumber: Data Diolah, 2025

$$ROE = 0,307159 + 0,054172(DER) - 0,000328(NPM) - 0,006352(Uk) + e$$

Moderated Regression Analysis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic
C	0.222530	0.268774	0.827945
DER	0.098912	0.028514	3.468940
NPM	0.292700	0.093178	3.141310
UK_PERUSAHAAN	-0.005790	0.009270	-0.624598
DER_KM	-0.263470	0.075161	-3.505396
NPM_KM	-0.367651	0.116925	-3.144336
UK_KM	0.006727	0.001811	3.714823

Sumber: Data Diolah, 2025

$$ROE = 0,222530 + 0,098912(DER) + 0,292700(NPM) - 0,005790(Uk) - 0,0263470(DER*KM) -$$

$$0,367653(NPM*KM) +$$

$$0,006727(UK*KM) + e$$

Goodness Of Fit

Uji F

R-squared	0.154583	Mean dependent var	0.050344
Adjusted R-squared	0.107616	S.D. dependent var	0.078159
S.E. of regression	0.073834	Sum squared resid	0.588761
F-statistic	3.291271	Durbin-Watson stat	1.808311
Prob(F-statistic)	0.005169		

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji F simultan di atas, diketahui bahwa nilai prob. (*F-statistic*) sebesar 0,005169 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan setelah dimoderasi *good corporate governance* yang diproksikan oleh kepemilikan manajerial berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan.

Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.222530	0.268774	0.827945	0.4095
DER	0.098912	0.028514	3.468940	0.0008
NPM	0.292700	0.093178	3.141310	0.0022
UK_PERUSAHAAN	-0.005790	0.009270	-0.624598	0.5336
DER_KM	-0.263470	0.075161	-3.505396	0.0007
NPM_KM	-0.367651	0.116925	-3.144336	0.0022
UK_KM	0.006727	0.001811	3.714823	0.0003

Sumber: Data Diolah, 2025

- Berdasarkan tabel 4.19 *leverage* yang diproksikan oleh DER memiliki probabilitas sebesar $0,0008 < 0,01, 0,05, 0,10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan.
- Berdasarkan tabel 4.19 profitabilitas yang diproksikan oleh NPM memiliki probabilitas sebesar $0,0022 < 0,01, 0,05, 0,10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan.
- Berdasarkan tabel 4.19 ukuran perusahaan memiliki probabilitas sebesar $0,5336 > 0,01, 0,05, 0,10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan.

- d) Berdasarkan tabel 4.19 *leverage* yang dimoderasi oleh *good corporate governance* yang diprosikan oleh kepemilikan manajerial memiliki probabilitas sebesar $0,0007 < 0,01, 0,05, 0,10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *good corporate governance* yang diprosikan oleh kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan
- e) Berdasarkan tabel 4.19 profitabilitas yang dimoderasi oleh *good corporate governance* yang diprosikan oleh kepemilikan manajerial memiliki probabilitas sebesar $0,0022 < 0,01, 0,05, 0,10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *good corporate governance* yang diprosikan oleh kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan.
- f) Berdasarkan tabel 4.19 ukuran perusahaan yang dimoderasi oleh *good corporate governance* yang diprosikan oleh kepemilikan manajerial memiliki probabilitas sebesar $0,0003 < 0,01, 0,05, 0,10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *good corporate governance* yang diprosikan oleh kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan.

Koefisien Determinasi

R-squared	0.154583	Mean dependent var	0.050344
Adjusted R-squared	0.107616	S.D. dependent var	0.078159
S.E. of regression	0.073834	Sum squared resid	0.588761
F-statistic	3.291271	Durbin-Watson stat	1.808311
Prob(F-statistic)	0.005169		

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Adjusted R-square* sebesar 0,107616 atau 10,76%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan dan *good corporate governance* mempengaruhi variabel kinerja keuangan sebesar 10,76% dan sisanya 89,24% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diperhitungkan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Leverage Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan, dengan demikian perusahaan lebih menggunakan hutang sebagai sumber dana dari pendanaan internal, disebabkan oleh kemampuan biaya bunga dari hutang untuk mengurangi pajak dan meningkatkan keuntungan bersih. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saputri & Setiawati, 2024), dan (Rahmadita & Amri, 2024), menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan, kondisi tersebut menggambarkan semakin besar *net profit margin* yang dimiliki perusahaan maka semakin efisien perusahaan dalam mengelola biaya dan menghasilkan laba dalam kegiatan operasionalnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lestari, 2021), (Nugroho & Widiasmara, 2019)

yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, kondisi tersebut menggambarkan perusahaan yang diukur dengan total aset bukan menjadi sebuah tolak ukur dalam mengukur sebuah perusahaan terdapat faktor-faktor lain yang harus dipertimbangkan, salah satunya adalah bagaimana sebuah perusahaan dapat mengelola aset yang dimiliki dengan efisien dan efektif agar mendapatkan keuntungan yang maksimal (Aziz & Hartono, 2017). Hal ini sejalan dengan penelitian (Saputri & Setiawati, 2024) (Irma, 2019), (Tambunan & Prabawani, 2018), dan (Tonggono & Christiawan, 2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Good Corporate Governance Memoderasi Pengaruh Leverage Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel *good corporate governance* yang diproksikan oleh kepemilikan manajerial mampu memoderasi (memperlemah) *leverage* terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan penggunaan hutang yang terlalu tinggi dapat menyebabkan biaya modal yang tinggi juga, maka hutang tersebut akan mengurangi jumlah modal sendiri karena akan digunakan untuk membiayai tingkat penggunaan hutang yang cukup. Hal ini sejalan dengan penelitian (Saputri & Setiawati, 2024), (Ermawati, 2024) dan (Makhdalena, 2018) menyatakan bahwa *good corporate governance* mampu

memoderasi pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan.

Good Corporate Governance Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel *good corporate governance* yang diproksikan oleh kepemilikan manajerial mampu memoderasi (memperlemah) profitabilitas terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan profitabilitas tidak memberikan kontribusi tambahan dalam meningkatkan kinerja keuangan meskipun kepemilikan manajerial tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian (Wijayanti, 2024) yang menyatakan bahwa *good corporate governance* mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan.

Good Corporate Governance Memoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel *good corporate governance* yang diproksikan oleh kepemilikan manajerial mampu memoderasi (memperkuat) ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan, semakin besar ukuran perusahaan, maka informasi yang tersedia untuk investor dalam pengambilan keputusan sehubungan dengan investasi saham yang semakin banyak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Indra et al., 2025), (Wijayanti, 2024), dan (Ermawati, 2024) menyatakan bahwa *good corporate governance* mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan.

4. KESIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan diatas, maka bisa disimpulkan:

1. *Leverage* dan Profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
2. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
3. *Good Corporate Governance* yang diprosikan oleh Kepemilikan Manajerial memoderasi (memperlemah) pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
4. *Good Corporate Governance* yang diprosikan oleh Kepemilikan Manajerial memoderasi (memperkuat) pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Saran

1. Bagi Perusahaan
Diharapkan manajemen perusahaan dapat melakukan evaluasi-evaluasi kegiatan didalam maupun diluar perusahaan agar kinerja perusahaan terus meningkat dengan melihat prospek kinerja keuangan perusahaan baik maka dharapkan pihak investor akan semakin tertarik untuk menanamkan modalnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menelti dengan menggunakan variabel-variabel lain diluar variabel ini seperti kebijakan deviden, struktur

modal, likuiditas, dewan direksi, dewan komisaris, dewan komisaris independent dan komite audit serta disarankan menggunakan populasi dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum.

5. REFERENSI

A. Abubakar. (2017). Financial Leverage and Financial Performances of Quoted Industrial Goods Firms in Nigeria. KASU J. Manag. Sci., Vol.18, No.2, Hal. 89–108.

Adnan, M. A., Gunawan, B., & Candrasari, R. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Growth, Dan Free Cash Flow Terhadap Dividend Payout Ratio Perusahaan Dengan Mempertimbangkan Corporate Governance Sebagai Variabel Intervening. JAAI, Vol.18, No.2, Hal. 89–100.

Affi, F., & As'ari, H. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi Dan Manajemen Tri Bisnis, Vol.5, No.(1), Hal. 59–77.

Agustin, A., Darminto, & S.R.Handayani. (2013). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. Jurnal Administrasi Bisnis, Vol.2, Hal.12–20.

Anandamaya, L. P. V., & Hermanto, S. B. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, Vol 10.

Dalimunthe, N., Azhari, A. K.,

Wahyudi, I. H., Syahfitri, M., & Adila, P. (2023). Penerapan Perjanjian Kerja Dalam Perusahaan Terhadap Hak Ketenagakerjaan. Vol.1, No.3.

Destriana, N. (2015). Pengaruh Debt To Equity Ratio , Dividen , Dan Faktor Non Keuangan Terhadap Agency Cost. Vol.17, No.2, Hal.125–133.

Dewi, N. W. A., & Made, R. (2018). Pengaruh Employee Stock Ownership Plan, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Jurnal Manajemen Unud.

Didi, & Kusuma, I. C. (2018). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemerintahan Kota Bogor. Vol 15, No.1.

Dr. Kasmir, S.E., M. . (2022). Analisis Laporan Keuangan (Revisi). PT. Raja Grafindo Persada.

Elizabeth Sugiarto Dermawan, A. M. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Dan Liquidity Terhadap Kinerja Keuangan. Jurnal Paradigma Akuntansi, Vol.1, No.3, Hal.572.

Febriana, D., & Yulianto, A. (2017). Pengujian Pecking Order Theory Di Indonesia. Management Analysis Journal, Vol.6, No.2.

Ferial, F., Suhadak, & Handayani, S. R. (2014). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan dan Efeknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014).